

## **The Use Of Digital Poster Media in The Learning Of Objects in Elementary Schools**

**Wati Susilawati**

SDN 1 Belawa  
wsusilawati419@gmail.com

---

### **Article History**

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

---

### **Abstract**

Currently technology is developing rapidly and is loved by many people, regardless of young or old age, all people are currently using today's technology. Mobile phones, laptops, and others are some of the technologies used by various groups. So that along with the development of technology, technology enters various fields of life. One of them is the education sector. There are several examples of forms of visual learning media a) Posters, (b) Comics, (c) Cartoons, (d) Maps, (e) Flipcharts, (f) Big Books, (g) Story Calendars, and (h) Pictures/ photo. Digital posters are poster works made using a graphics program on a computer or created/drawn manually and then scanned or photographed digitally for a digital form. Poster works are made using a graphics program on a computer or created/drawn manually and then scanned or photographed digitally for a digital form. Poster is an image medium. In the world of education, posters have received considerable attention as a medium for conveying information, suggestions, messages and impressions, ideas and so on. Poster learning media is said to be good if it meets certain criteria, the criteria that include posters are: 1. Level of readability 2. Easy to see (visibility) 3. Easy to understand (legibility) 4. As well as good composition.

**Keywords:** learning media, visual learning media, digital posters

### **Abstrak**

Saat ini teknologi berkembang pesat dan di gemari oleh banyak kalangan, tidak mengenal usia muda atau tua, semua kalangan saat ini telah menggunakan teknologi masa kini. Handphone, laptop, dan yang lainnya merupakan beberapa teknologi yang digunakan oleh berbagai macam kalangan. Sehingga seiring berkembangnya teknologi, teknologi masuk ke berbagai bidang kehidupan. Salah satunya bidang Pendidikan. Ada beberapa contoh bentuk dari media pembelajaran visual a) Poster, (b) Komik, (c) Kartun, (d) Peta, (e) Flipchart, (f) Big Book, (g) Kalender Cerita, dan (h) Gambar/foto. Poster digital adalah karya poster dibuat dengan menggunakan program grafis di komputer atau dibuat/ digambar secara manual kemudian dipindai (scanned) atau difoto digital agar berwujud digital. karya poster dibuat dengan menggunakan program grafis di komputer atau dibuat/digambar secara manual kemudian dipindai (scanned) atau difoto digital agar berwujud digital. Poster merupakan media gambar. Dalam dunia pendidikan poster telah mendapat perhatian yang cukup besar sebagai suatu media untuk menyampaikan informasi, saran, pesan dan kesan, ide dan sebagainya. Media pembelajaran poster dikatakan baik apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu, kriteria-kriteria yang mencangkup poster yaitu: 1. Tingkat keterbacaan (readability) 2. Mudah dilihat (visibility) 3. Mudah dimengerti (legibility) 4. Serta komposisi yang baik

**Kata kunci:** Media Pembelajaran, Media Pembelajaran Visual, Poster Digital

---



## PENDAHULUAN

Saat ini teknologi berkembang pesat dan di gemari oleh banyak kalangan, tidak mengenal usia muda atau tua, semua kalangan saat ini telah menggunakan teknologi masa kini. Handphone, laptop, dan yang lainnya merupakan beberapa teknologi yang digunakan oleh berbagai macam kalangan. Sehingga seiring berkembangnya teknologi, teknologi masuk ke berbagai bidang kehidupan. Salah satunya bidang Pendidikan. Banyak sekali Lembaga-lembaga Pendidikan yang mengembangkan pembelajarannya melalui teknologi untuk membuat pembelajaran lebih variatif, lebih nyata dengan berbagai macam tampilan yang menarik, tidak membosankan bahkan untuk mengembangkan sisi kreatifitas, kritis, dan aktif siswa.

Teknologi pembelajaran adalah teori dan praktik dalam desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, penilaian dan penelitian, proses, sumber dan sistem untuk belajar, Suhardjono (Warsita, 2017). Teknologi pembelajaran mempunyai peran penting untuk mengatasi permasalahan pendidikan atau pembelajaran. Diantaranya mengatasi masalah komunikasi antara guru dan siswa serta rendahnya motivasi belajar siswa. Teknologi sering dimanfaatkan oleh guru untuk pengembangan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar, Tafanao (2018).

Seiring berkembangnya teknologi media pembelajaranpun banyak sekali berkembang. Salah satunya media pembelajaran visual. Menurut Satrianawati (Hae, dkk.2021), media pembelajaran visual merupakan suatu media yang digunakan melalui indera penglihatan berupa gambar, komik, poster, majalah, miniatur, alat peraga dan sebagainya. Media seperti ini pada dasarnya dibuat dengan tujuan untuk mempermudah para siswa memahami konsep materi, menarik perhatian dan menjadikan mereka lebih semangat atau aktif dalam belajar. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurdianti (2019) dengan temuan bahwa media visual dapat meningkatkan minat belajar anak, kreativitas, dan keaktifan anak didalam kelas.

Poster merupakan salah satu dari media visual. Media poster dalam pembelajaran dikelas berfungsi untuk menarik perhatian dan minat peserta didik, serta sebagai metode peserta didik agar tertarik dan melaksanakan materi yang disampaikan dikehidupan sehari – hari Sadiman (Nurfadillah, dkk. 2021). Menurut Sukiman (Niska, 2013) poster Memiliki kelebihan, diantaranya adalah: dapat membantu guru dalam menyampaikan pelajaran dan membantu peserta didik belajar, menarik perhatian, mendorong peserta didik untuk lebih giat belajar, dapat dipasang atau ditempelkan dimana–mana, sehingga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari dan mengingat kembali apa yang telah dipelajari, dapat menyarankan perubahan tingkah laku siswa yang melihatnya.

Namun dalam prakteknya, masih banyak dijumpai guru-guru yang belum menerepankan media pembelajaran secara inovatif, bukan hanya tidak menerapkan media tersebut, namun sama sekali tidak ada media pembelajaran di sekolah. Ada beberapa alasan, mengapa guru tidak menggunakan media pembelajaran. Alasan pertama adalah (1). Guru menganggap bahwa menggunakan media perlu persiapan. (2). Media itu barang canggih dan mahal. (3). Tidak biasa menggunakan media (gagap teknologi). (4). Media itu hanya untuk hiburan sedangkan belajar itu harus serius. (5). Di sekolah tidak tersedia media tersebut, sekolah tidak memiliki peralatan dan bahan untuk membuat media pembelajaran. (6). Guru tidak memahami arti penting penggunaan media pembelajaran. (7). Guru tidak memiliki pengetahuan dan kemampuan mengenai cara membuat sendiri media pembelajaran. (8). Guru tidak memiliki keterampilan mempergunakan media pembelajaran. (9). Guru tidak memiliki peluang (waktu) untuk membuat media pembelajaran. (10). Guru sudah biasa mengandalkan metode ceramah Tafanao (2018).

Penggunaan media dalam mengajar harus menjadi bagian yang harus menarik perhatian guru sebagai perantara dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu setiap guru harus belajar bagaimana memilih dan memasang media pendidikan agar pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar menjadi optimal. Atas dasar permasalahan di atas oleh karena itu penulis memberikan judul pemanfaatan media poster digital dalam pembelajaran wujud benda di Sekolah Dasar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin, yakni *Medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara', atau 'pengantar' (Arsyad, 2014). Sedangkan Gerlach & Ely memberikan penjelasan tentang media secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Wina sanjaya (2014) menambahkan terkait definisi media sebagai perantara dari sumber informasi ke penerima informasi. Media pembelajaran sekarang banyak berkembang di berbagai instansi Pendidikan. Ada yang memanfaatkan teknologi atau bahkan media sederhana yang memanfaatkan benda yang ada disekitar lingkungannya. Ada beberapa bentuk media yaitu media audio, media visual dan media audio visual.

Media audio adalah media yang banyak mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, cassette recorder, piringan hitam, dan lain-lain. Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan, seperti film strip, slide, film bisu, foto/ gambar, grafik, globe/ peta, chart/ bagan, diagram, OHP, dan lain-lain. Sedangkan media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan gambar, mumtahanah (2014).

Ada beberapa manfaat dari media pembelajaran menurut Nurrita T (2018), yaitu: 1) Manfaat media pembelajaran bagi guru, yaitu: memberikan pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan urutan yang sistematis dan membantu dalam penyajian materi yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. 2) Manfaat media pembelajaran bagi siswa, yaitu: dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga siswa dapat berpikir dan menganalisis materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik dengan situasi belajar yang menyenangkan dan siswa dapat memahami materi pelajaran dengan mudah.

### B. Media Pembelajaran Visual

Media pembelajaran visual merupakan salah satu macam dari media yang dimanfaatkan untuk pembelajaran yang memanfaatkan gambar, grafik dan yang lainnya untuk memvisualisasikan materi sehingga siswa dapat mudah untuk memahami materi. Media visual banyak digunakan agar siswa mudah mengingat materi yang di ajarkan, media ini sangat cocok digunakan untuk siswa sekolah dasar dikarenakan mereka masih berfikir konkrit, semua yang guru utarakan atau sampaikan harus mereka buktikan sendiri dengan mata mereka, kemudian media visual merupakan sumber belajar yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang di buat secara menarik dalam bentuk kombinasi gambar, teks, gerak dan animasi yang di sesuaikan dengan usia peserta didik yang dapat menarik peserta didik dalam belajar, sehingga pembelajaran akan menyenangkan dan tidak menjenuhkan.

manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, antara lain: a) Proses pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa b) Bahan pengajaran akan lebih mudah difahami oleh siswa c) Metode pembelajaran akan lebih bervariasi. Dengan media proses pembelajaran tidak akan bersifat verbalistik d)

Siswa akan dapat melakukan aktivitas, karena siswa tidak hanya mendengarkan tetapi juga dapat mengamati, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain, Suwardi (mumtahanah,2014). Ada beberapa contoh bentuk dari media pembelajaran visual menurut Wahidin U (2018) (a) Poster Digital, (b) Komik, (c) Kartun, (d) Peta, (e) Flipchart, (f) Big Book, (g) Kalender Cerita, dan (h) Gambar/foto.

### C. Poster Digital

Poster digital adalah karya poster dibuat dengan menggunakan program grafis di komputer atau dibuat/ digambar secara manual kemudian dipindai (scanned) atau difoto digital agar berwujud digital. karya poster dibuat dengan menggunakan program grafis di komputer atau dibuat/digambar secara manual kemudian dipindai (scanned) atau difoto digital agar berwujud digital Multi, dkk (2021). Tujuan digitalisasi ini adalah agar mempercepat, mempermudah dan mengurangi pengeluaran biaya pencetakan. Menurut Sukiman (dalam Niska dan Gregorius, 2013) poster Memiliki kelebihan, diantaranya adalah: dapat membantu guru dalam menyampaikan pelajaran dan membantu peserta didik belajar, menarik perhatian, mendorong peserta didik untuk lebih giat belajar, dapat dipasang atau ditempelkan dimana–mana, sehingga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari dan mengingat kembali apa yang telah dipelajari, dapat menyarankan perubahan tingkah laku siswa yang melihatnya.

Langkah-langkah menggunakan media poster adalah 1.Guru menganalisa materi terlebih dahulu sebelum diajarkan. 2.Mencari kata-kata sulit benda-benda yang belum peserta didik kenal atau proses rumit, yang membutuhkan energi serta usaha besar jika hanya menjelaskan secara verbal, sehingga butuh gambar. 3.mencari gambar dari internet, cetak dengan ukuran yang cukup besar dan tambah tulisan. 4.Hiasi dengan warna yang menarik,kontras dan pastikan ukuran gambar,tulisan cukup besar dan jelas untuk dilihat oleh semua peserta didik. 5.Tampilkan dengan menggunakan infokus didepan. 6.Lakukan variasi pembelajaran, misalnya menunjuk sebuah gambar yang ada meminta peserta didik untuk menyebutkan dan untuk menjelaskannya. 7.Meminta peserta didik secara berkelompok untuk mengamati gambar poster yang guru pasang, setelah itu setiap kelompok maju untuk mempresentasikannya.

Kekurangan poster adalah media ini tetap, diperlukan dalam keahlian bahasa dan ilustrasi dalam membuat poster, dapat menimbulkan salah tafsir, dari kata/kata simbol yang singkat, membutuhkan proses penyusunan dan penyebaran yang kompleks dan membutuhkan waktu yang relatif lama dan jenis bahan yang digunakan biasanya mudah sobek, artinya gangguan mekanis tinggi, sehingga informasi yang diterima tidak lengkap, Yusandika,dkk (2018). Media poster dijadikan sarana untuk mengomunikasikan gagasan, evaluasi dan proyek inovasi klinis, kajian ini juga mengembangkan metode-metode pembelajaran yang bisa diterapkan dalam proses pembelajaran yang memanfaatkan media poster. Poster merupakan media gambar. Dalam dunia pendidikan poster telah mendapat perhatian yang cukup besar sebagai suatu media untuk menyampaikan informasi, saran, pesan dan kesan, ide dan sebagainya. Media pembelajaran poster dikatakan baik apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu, kriteria-kriteria yang mencakup poster yaitu: 1. Tingkat keterbacaan (readability) 2. Mudah dilihat (visibility) 3. Mudah dimengerti (legibility) 4. Serta komposisi yang baik (Mayena, 2013).

## SIMPULAN

Kata media berasal dari bahasa Latin, yakni *Medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara', atau 'pengantar'. manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, antara lain: a) Proses pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa b) Bahan pengajaran akan lebih mudah difahami oleh siswa c) Metode pembelajaran akan lebih bervariasi. Dengan media proses pembelajaran tidak akan bersifat verbalistik d) Siswa akan dapat melakukan aktivitas, karena siswa tidak hanya mendengarkan tetapi juga dapat mengamati, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain. Ada beberapa contoh bentuk dari media pembelajaran visual a) Poster, (b) Komik, (c) Kartun, (d) Peta, (e) Flipchart, (f) Big Book, (g) Kalender Cerita, dan (h) Gambar/foto.

Poster digital adalah karya poster dibuat dengan menggunakan program grafis di komputer atau dibuat/ digambar secara manual kemudian dipindai (scanned) atau difoto digital agar berwujud digital. karya poster dibuat dengan menggunakan program grafis di komputer atau dibuat/digambar secara manual kemudian dipindai (scanned) atau difoto digital agar berwujud digital. Poster merupakan media gambar. Dalam dunia pendidikan poster telah mendapat perhatian yang cukup besar sebagai suatu media untuk menyampaikan informasi, saran, pesan dan kesan, ide dan sebagainya. Media pembelajaran poster dikatakan baik apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu, kriteria-kriteria yang mencangkup poster yaitu: 1. Tingkat keterbacaan (readability) 2. Mudah dilihat (visibility) 3. Mudah dimengerti (legibility) 4. Serta komposisi yang baik

#### DAFTAR PUSTAKA

- Edelweis Dimasa Pandemi Covid-19 (Designing Digital Posters on Tourist Attractions for the Promotion of Edelweiss Park during the Covid19 Pandemic). SANDI . Vol 1, 1-7.
- Hae Y, dkk. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Visual dalam Membangun Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol 3 (4), 1177-1184
- Multi R . (2021). Perancangan Poster Digital Pada Objek Wisata Untuk Promosi Taman Mumtahanah N. (2014). penggunaan media visual dalam pembelajaran PAI. *AL HIKMAH Jurnal Studi Keislaman*. Vol 4 (1), 91-104
- Niska B dan Gregorius J. (2013). penggunaan media poster untuk peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1-12.
- Nurfadillah S, dkk. (2021). pengembangan media pembelajaran berbasis media poster pada materi "perubahan wujud zat benda" kelas v di sdn sarakan ii tangerang. *Nusantara : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 117-134.
- Nurita T. (2018). pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Misykat*. Vol 3 (1), 171-187
- Tafonao T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. Vol 2 (2), 103-114.
- Wahidin U. (2018). Implementasi Literasi Media dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*. Vol 7 (2) , 229-244
- Warsita B. (2013). perkembangan definisi dan kawasan teknologi pembelajaran serta perannya dalam pemecahan masalah pembelajaran. *Jurnal Kwangsan*, Vol 1 (2), 72-94
- Yusandika AD. (2018). Pengembangan Media Poster sebagai Suplemen Pembelajaran Fisika Materi Tata Surya. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*. Vol 1 (3), 187-196.